

Judul : DPR harap hubungan RI-Thailand tetap baik
Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Berbela Sungkawa Atas Wafatnya Bhumibol DPR Harap Hubungan RI-Thailand Tetap Baik

MESKI Raja Bhumibol Adulyadej sudah meninggal, DPR ingin hubungan RI-Thailand tetap terjalin dengan baik. Hubungan kerja sama dua negara yang selama ini sudah terjalin harus tetap terjaga.

Kemarin, DPR, melalui anggota Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) Hamdhani, menyampaikan ucapan bela sungkawa secara resmi atas kematian Raja Bhumibol ke Kedutaan Besar Thailand di Kuningan, Jakarta. Hamdhani diterima langsung Dubes Thailand Paskorn Sriyaphan.

"Saya turut berduka cita yang sedalam-dalamnya kepada keluarga kerajaan, pemerintah, dan seluruh rakyat Thailand atas wafatnya raja tercinta. Saya berharap hubungan RI-Thailand tetap baik," ujar politisi Nasdem ini.

Pemerintah Thailand telah menetapkan masa berkabung selama 30 hari setelah Raja Bhumibol wafat. Rasa berkabung ini juga dirasakan Hamdhani di Kantor Kedubes Thailand di Jakarta. Dubes Paskorn Sriyaphan mengenakan jas dan dasi berwarna hitam sebagai bentuk rasa duka. Demikian juga dengan staf-staf lain yang mayoritas mengenakan pakaian hitam. Dekorasi ruangan juga dipernuhi warna serba hitam. Di tengah-tengah ruangan ada foto Raja Bhumibol yang dihiasai puluhan karangan bunga.

"Terima kasih atas kehadirannya (Hamdhani). Kami berharap hubungan kedua negara juga tetap baik," ujar Paskorn menjawab pertanyaan Hamdhani.

Hamdhani mengenal sosok Raja Bhumibol sebagai raja yang kharismatik dan pemimpin yang patut dicontoh oleh Indonesia. Sejak memimpin kerajaan Thailand 9 Juni 1946, Bhumibol banyak menenangkan situasi politik yang terjadi di Thailand.

Selama Bhumibol bertahta, terjadi 17 kali peristiwa kudeta militer yang melanda Thailand. Dua di antaranya adalah kudeta terhadap Perdana Menteri M Thaksin Shinawarta di tahun 2006 dan Perdana Menteri Yingluck Shinawarta pada tahun 2014.

Meskipun kudeta tengah berlangsung, sosok Raja Bhumibol tetap dihormati rakyat. Raja Bhumibol justru mampu menyatukan kembali kekuatan politik di Thailand.

Sekalipun Thailand merupakan negara monarki konstitusional, kata Hamdhani, sosok Raja Bhumibol tidak tampil dengan ditakuti rakyatnya. Bhumibol justru sangat dicintai rakyat. Bhumibol sering turun tangan menenangkan berbagai kemelut selama.

"Dia sangat mementingkan peran petani. Dia juga sangat dekat dengan kalangan bawah negara monarkhi konstitusional itu," kata anggota DPR dari Kalimantan Tengah ini.

Dia pun berharap, raja baru nanti bisa bersikap sama dengan Bhumibol. "Di kepemimpinan raja selanjutnya, semoga bisa meniru teladan Raja Bhumibol. Kami berharap, raja baru nanti tetap dapat menjalin hubungan harmonis antar negara, khususnya dengan Indonesia," kata Hamdhani. ■ BSH